

ABSTRAK

MUHAMMAD IMAD. 2016, “Kebijakan Pimpinan dalam Pengembangan Kelembagaan Pesantren” (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Cigondawah Hilir Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat).

Kata Kunci: Kebijakan, Pimpinan, Pengembangan Kelembagaan Pondok Pesantren Al-Basyariyah.

Kebijakan merupakan garis pedoman untuk bertindak atau mengaplikasikan suatu strategi untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu dari sebuah lembaga atau organisasi. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Basyariyah merupakan suatu lembaga yang mencoba menerapkan sebuah kebijakan dalam upaya pengembangan lembaga pendidikan islam yang dipimpinya. Hal ini tentunya merupakan suatu wujud kepekaan dan kepedulian terhadap berbagai perkembangan realitas sosial yang seringkali mendatangkan berbagai dampak dalam setiap sisi kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan pondok pesantren.

Salah satu segi kehidupan organisasional yang amat penting untuk selalu mendapat perhatian pimpinan puncak suatu organisasi adalah menyesuaikan kemampuan organisasi yang dipimpinya dengan perubahan-perubahan kondisi lingkungan yang pasti selalu terjadi. Untuk dapat menampung akibat dari segala perubahan yang selalu terjadi itu, manajer puncak mutlak perlu mengambil suatu langkah strategis guna mengantisipasi dari dampak perubahan tersebut -positif atau negatif- terhadap keberlangsungan hidup organisasi yang bersangkutan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pengembangan kelembagaan yang dilaksanakan sebagai suatu kebijakan pimpinan Pondok Pesantren Al-Basyariyah dan langkah-langkah pengembangan kelembagaan yang ditempuh di Pondok Pesantren Al-Basyariyah.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study), karena permasalahan yang diteliti merupakan suatu yang aktual dan faktual sehingga peneliti mampu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Dari berbagai data yang diperoleh penulis tentang objek penelitian, maka secara garis besar kebijakan yang ditempuh pimpinan Pondok Pesantren Al-Basyariyah dapat diklasifikasikan ke dalam empat bagian, yaitu perbaikan dan pengembangan bangunan fisik, perluasan jaringan informasi, optimalisasi aktivitas dakwah Islamiyah, pembentukan sistem pendidikan formal.

Dari keseluruhan langkah-langkah yang ditempuh pimpinan Pondok Pesantren Al-Basyariyah dalam upaya pengembangan lembaga yang dipimpinya, maka dapat disimpulkan bahwa beliau menerapkan empat macam strategi pertumbuhan sebagai wujud penggunaan dan mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh lingkungan sendiri serta integrasi vertikal sebagai salah satu aplikasi dari perluasan jaringan.